

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana seorang peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat di percaya sebagai bahan kajian data.¹ Intervensi dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh seorang peneliti dapat tampak dan diamati. Dalam penelitian ini bertempat di lokasi Tahu Langgeng Jaya Gamong Kaliwungu Kudus

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dalam metode ini biasanya meneliti status kelompok manusia, semua objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

Dalam penelitian itu juga bertujuan untuk memecahkan masalah atau persoalan yang ada di Usaha UKM pabrik Tahu Langgeng Jaya Gamong Kaliwungu yang melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkrit tentang menganalisis efisiensi biaya produksi dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai dengan masalah aynag ada, rumusan masalah dan manfaat penelitian, serta menghasilkan serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria ilmiah.

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 19997, hlm.7

² Lexy I. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm.3

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor terpenting yang akan menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas : sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1) Data Primer (Primary Data)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. Data primer dapat juga berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan atau kejadian, dan hasil pengujian. Ada dua metode yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan dalam data primer yaitu, metode survey dan metode observasi. Selanjutnya data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara detail.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang peneliti di lakukan dengan beberapa orang yang terkait dengan Usaha Industri Tahu Langgeng Jaya dan pemiliknya bernama Bpk Samsul Hadi yang letaknya di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2) Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa

- a. Harga Pokok Produksi
- b. Efisiensi Biaya Produksi

³ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BFPE, Yogyakarta, 2002, Hal, 146

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Usaha Industri Pabrik Tahu Langgeng Jaya di Gamong blok kauman Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan documenter

1. Metode Observasi

Dalam metode ini, seorang peneliti mengadakan pendekatan langsung guna untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui gambaran tentang penggunaan operasional. Operasi operasional terjadi apabila pengamat atau seorang peneliti secara fisik hadir dan memantau langsung kejadian yang sedang berlangsung. Pendekatan ini sangat fleksibel dan melaporkan aspek-aspek peristiwa dan aktivitas yang terjadi di dalamnya.⁴

Adapun objek observasi peneliti adalah kondisi dan situasi kerja serta data mengenai laporan anggaran dan realisasi biaya dan pendapatan.

2. Metode wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila seorang peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa sajayang akan di peroleh nantinya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis secara alternative dan jawabannya pun telah di siapkan⁵

Dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan menjadu material lain yang bisa dapat membantu melaksanakan wawancara menjadi lancer.

⁴⁴ Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan, *Metode Penelitian Bisnis*, Erlangga, Jakarta, 1996, Hal.360

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, Hal.,130

Teknik ini adakan di lakukan dengan untuk mencari data pemilik usaha industry tahu dan beberapa tenaga kerja. Metode ini di lakukan dengan menambah informasi tentang efisiensi biaya produksi yang di lakukan perusahaan untuk meningkatkan laba.

3. Metode dokumenter

Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Apda intinya metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan dan sebagainya.⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, data karyawan, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi serta dokumen-dokumen yang relevan.

E. Uji Keabsahan data

Dengan penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Peningkatan ketekunan

Hal ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan di rekam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu juga peneliti dapat mengecek kembali data yang di temukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan refresnsi ini adalah dengan adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung oleh rekaman wawancara dan foto.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hal.,82

3. Mengadakan member check

Yaitu proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jadi data yang akan di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

F. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Analisis kualitatif bersifat induktif, maksud dari analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.⁸

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data senbelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahulua, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁹

2. Analsis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 422.

⁸ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hal.40.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op.Ci.*, hal.90.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, data *display*, *conclusion drawing/ verification*¹⁰.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis biaya produksi dalam meningkatkan laba di tengah-tengah naiknya bahan baku.

b. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yaitu data analisis biaya produksi dalam meningkatkan laba di tengah-tengah naiknya bahan baku.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas interaktif, hipotesis dan teori.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.338-345.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op.Cit.*, hal.465.